

ABSTRAK

PENGARUH TAKARAN BAHAN ORGANIK DAN PUPUK NPK (16:16:16) PADA PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN TOMAT (*Lycopersicum esculentum* Mill)

Oleh

Fadhlina Sosiawati

Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) merupakan salah satu komoditas pertanian unggulan yang dianggap memiliki prospek yang baik. Hal ini terkait dengan semakin meningkatnya permintaan akan buah tomat. Untuk mengimbangi tingginya permintaan tersebut, budidaya tomat harus dikembangkan. Peningkatan budidaya yang harus diperhatikan yaitu pemberian pupuk yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui takaran bahan organik yang menghasilkan pertumbuhan dan produksi yang baik untuk tanaman tomat, (2) mengetahui takaran pupuk NPK (16:16:16) yang menghasilkan pertumbuhan dan produksi yang baik untuk tanaman tomat, (3) mengetahui kombinasi bahan organik dan pupuk NPK yang akan menghasilkan pertumbuhan dan produksi yang baik untuk tanaman tomat.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suka Banjar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran bulan Mei sampai September 2011. Perlakuan dalam penelitian ini disusun secara faktorial (5x3) dalam Rancangan Kelompok Teracak Sempurna. Pengkelompokkan berdasarkan tinggi tanaman, kelompok pertama memiliki tinggi tanaman < 15 cm, kelompok kedua 18-20 cm, dan kelompok ketiga 15-18 cm. Faktor pertama adalah bahan organik (kompos serasah daun) dan faktor kedua adalah NPK (16:16:16). Bahan organik terdiri atas lima takaran yaitu 0 kg/tanaman (b_0), 0,5 kg/tanaman (b_1), 1,0 kg/tanaman (b_2), 1,5 kg/tanaman (b_3), 2,0 kg/tanaman (b_4). Sedangkan, pupuk NPK (16:16:16) terdiri atas tiga takaran yaitu 5 g/tanaman (n_1), 10 g/tanaman (n_2), 15 g/tanaman (n_3). Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji homogenitas ragam antar perlakuan dengan uji Barlet dan aditivitas data di perbedaan nilai tengah perlakuan ditentukan dengan uji Tukey. Apabila kedua asumsi ini terpenuhi, maka dilakukan analisis ragam uji BNT pada taraf $\alpha = 5 \%$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bahan organik dengan takaran 1,0 – 2,0 kg/tanaman dapat meningkatkan jumlah tandan dan jumlah bunga tanaman tomat. Pemberian pupuk NPK dengan takaran 15 g/tanaman menghasilkan jumlah bunga, jumlah buah per tanaman, jumlah buah per petak, bobot buah per tanaman, dan diameter buah tomat lebih baik dibandingkan dengan takaran 5 g/tanaman. Pemberian bahan organik dan pupuk NPK memberikan pengaruh sinergi pada tinggi tanaman sedangkan pada variabel pengamatan yang lain pengaruh sinergi tidak tampak secara nyata.